

Rabu, 15 - 12 - 2021

Nama : Dinda Maharani

NPM : 2013053036

Prodi : PGSD

Semester / SKS : 3 / D

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

Dosen : Dra. Nelly Astuti, M.Pd. & Muhsom, M.Pd.1

UAS Semester Ganjil 2021

Pilihan Ganda!

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Essai!

1. Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif antara lain dengan :

(a) Mengikuti Penataran

↳ Menurut para ahli penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman guna meningkatkan keahlian guru menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang masing-masing. Dengan tujuan mempertinggi mutu petugas sebagai profesinya masing-masing, meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal, perkembangan keaifan kerja dan peningkatan kesejahteraan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, keahlian dan peningkatan terutama pendidikan untuk menghadapi arus global.

(b) Mengikuti kursus-kursus

↳ Dengan mengikuti kursus maka akan menambah wawasan pendidik seperti kursus bahasa arab / bahasa Inggris / bahasa asing lainnya dan komputer

(c) Memperbanyak Membaca

↳ Karena guru yang profesional harus banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan materi yang akan disampaikan sehingga sebagai pendidik tidak akan kekurangan pengetahuan dan informasi baru yang berkembang di masyarakat.

(d) Mengadakan Kunjungan ke sekolah lain (Studi Komperatif)

↳ Dengan mengadakan kegiatan kunjungan ini akan menambah wawasan, pengetahuan, serta bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah sehingga akan tercapai peningkatan kualitas pendidik dengan cepat.

(e) Mengadakan Hubungan dengan Wali Siswa

↳ Karena dengan ini pendidik dan orang tua siswa akan dapat saling berkomunikasi guna mengetahui perkembangan siswa dan mengarahkan peserta didik ke hal yang positif.

2. Cara yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk tetap bisa menyukupi kebutuhan sekolahnya dalam memenuhi fasilitas baik sarana maupun prasarana yang jauh dari kata cukup yaitu dengan melakukan manajemen (pengelolaan) dengan baik meliputi Perencanaan, Pengadaan, Inventarisasi, Penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Kemudian selain itu dapat dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan tersebut yaitu :

→ Terorganisirnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah bahkan hingga daerah terpendek sekalipun sehingga tidak terputus komunikasi antara daerah dan pusat.

→ Dengan adanya koordinasi tersebut maka dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

Fasilitas baik sarana dan prasarana ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan seperti kemampuan siswa dalam belajar, sehingga kontribusinya sangat berarti dalam jalannya proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus dapat menyukupi melalui Terorganisirnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan baik sarana fisik / non fisik, adanya manajemen (pengelolaan) yang baik sarana dan prasarana meliputi 8 fungsi serta melakukan dan menerapkan penyawaran fasilitas sesuai prosedur.

3. Cara saya dalam menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dan manajemen pendidikan di sekolah dasar yaitu dengan,

- Memberdayakan komite sekolah / Majelis madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
- Pemerintah Kab/kota yaitu instansi yang terkait seperti Dinas Pendidikan, Badan Perencanaan Kab/kota, dan ikut membantu dalam mengkoordinasikan dan membuat jaringan kerja (akses) ke dalam siklus kegiatan pemerintahan dan pembangunan pada umumnya dalam bidang pendidikan.
- Memberdayakan tenaga kependidikan meliputi tenaga pengajar (guru), kepala sekolah, petugas penyuluhan dan bimbingan (BP), dan yang lainnya tentang Manajemen berbasis sekolah serta pembelajaran yang bermutu dan peran masyarakat.
- Mengadakan pelatihan dan pendampingan sistematis bagi kepala sekolah, guru, unsur komite sekolah pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah guna meningkatkan mutu pembelajaran.
- Melakukan supervisi dan monitoring yang sistematis dan konsisten terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah supaya dapat mengetahui masalah yg dihadapi, serta solusi yang diperlukan.
- Mengelola kegiatan yg bersifat bantuan langsung bagi setiap sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran, rehabilitasi / pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dengan membentuk tim yang sifatnya khusus untuk menangani dan sekaligus melakukan dukungan dan pengawasan terhadap tim bentukan sebagai pelaksana kegiatan tersebut.

4. Yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah adalah semua anggota sekolah bukan hanya tanggung jawab penjaga sekolah saja tetapi juga siswa, kepala sekolah guru, staff, penjaga kantin dst, karena pemeliharaan sarana dan prasarana ini dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap fasilitas tersebut artinya seluruh warga sekolah harus merawat sarana dan prasarana yang ada dengan gotong-royong. Cara mengatasi jika terdapat kerusakan pada fasilitas sarana dan prasarana diakibatkan oleh siswa adalah dengan melakukan pengecekan atau pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana yang rusak kemudian dicoba untuk diperbaiki terlebih dahulu, lalu jika tidak dapat diperbaiki maka akan disimpan di gedung sekolah dan akan dilakukan pendataan mengenai sarana dan prasarana yang rusak kemudian dikordinasikan dengan komite sekolah atau dinas pendidikan di daerah tersebut.

5. Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah meliputi hambatan politik, budaya, SDM, bahan pengajaran, fasilitas, insentif, sikap, manajemen, infrastruktur, dan keuangan / biaya pendidikan. Efektivitas sekolah itu berkaitan dengan kualitas dan mutu sekolah sehingga terdapat faktor-faktor yang menyebabkan mutu pendidikan di sekolah tidak mengalami peningkatan secara merata yaitu :

- Kebiasaan dari penyelenggara pendidikan nasional yang dilaksanakan tidak konsekuen.
- Penyelenggara pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik.
- Peran masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim.
- Visi misi yang disusun tidak kondusif
- Kepemimpinan yg tidak efektif
- Sistem pembelajarannya tidak aktif, kreatif, dan efisien.
- Buruknya sistem manajemen yang diterapkan.

